

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel X1 (Tingkat Pendidikan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y Tingkat Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat membuat kualitas masing – masing sumber daya manusia semakin meningkat. (Bintang & Woyanti, 2018) menyatakan jika akses pendidikan bagi masyarakat itu mudah akan membuat naiknya kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel X2 (upah minimum) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (tingkat kemiskinan) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dijelaskan bahwa adanya ketentuan nilai upah minimum ini jumlahnya harus diatas kebutuhan hidup layak masyarakat yang artinya bahwa adanya kenaikan upah tidak akan berarti jika angka kebutuhan hidup layak (KHL) masih berkisar di atas jumlah upah minimum.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable X3 (tingkat pengangguran terbuka) tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap variabel

Y (tingkat kemiskinan) Faktor utama kenaikan TPT ini adalah karena pada saat itu pemerintah lebih berfokus pada pengembangan infrastruktur untuk dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, selain itu juga ada faktor lain yakni pandemi covid-19 yang membuat banyak perusahaan tutup dan masyarakat kehilangan pekerjaan mereka.

4. Variabel X dalam Penelitian ini terdiri dari (Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, dan tingkat pengangguran terbuka) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, maka beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi Pendidikan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta Pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selalu mendukung serta memfasilitasi berbagai program pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta guna meningkatkan kualitas SDM nya.
2. Dalam mengatasi upah minimum, perlu dilakukannya penetapan pada kebijakan upah minimum harus tetap dilakukan dan tingkat upahnya dinaikkan sesuai KHL (Kebutuhan Hidup Layak) untuk melindungi pekerja dari kemiskinan.

3. Dalam mengatasi pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta juga tetap memperhatikan sektor informal yang ada karena data yang dipakai pada penelitian ini berupa TPT dimana didalamnya terdapat seorang *job seeker* ataupun orang yang sedang menyiapkan usaha dan juga orang yang sudah memperoleh pekerjaan namun belum mulai bekerja apalagi banyak masyarakat yang terkena dampak akibat adanya pandemic ini dan mereka mulai mengembangkan usahanya kembali.